

**KERAJINAN GELANG AKAR BAHAR
DI KAMPUNG ADAT SADE, DESA REMBITAN, KECAMATAN PUJUT,
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Reza Septaria¹, I Nyoman Sila², I Gusti Made Budiarta³

¹²³Jurusan Seni dan Desain
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: reza@undiksha.ac.id, nyoman.sila@undiksha.ac.id, made.budiarta@undiksha.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis dan nilai estetis pada Kerajinan Gelang Akar Bahar di Kampung Adat Sade. Data diperoleh dengan melalui tahap observasi dan wawancara terhadap pengrajin dengan menganalisis domain dan menganalisis taksonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan untuk mengetahui: jenis-jenis dan nilai estetis Gelang Akar Bahar di Kampung Adat Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: gelang akar bahar dikampung adat Sade memiliki tiga jenis model atau bentuk gelang yakni gelang akar bahar bersulur, gelang akar bahar bercabang dan gelang akar bahar bermata. Nilai estetis pada gelang akar bahar diwujudkan pada ragam variasi model masing-masing gelang dan warna serta tekstur alami ataupun buatan yang dihasilkan dari

Kata-kata Kunci: kerajinan, gelang, akar bahar.

Abstract

The background of this study was to determine the types and aesthetic value of Bahar Akar Bracelets Crafts in Adat Sade Kampung. The data was obtained through observation and interviews with craftsmen by analyzing domains and analyzing taxonomies. This research is a qualitative descriptive study. The purpose of this study was to determine the types and aesthetic value of Bahar Root Bracelets in Sade Traditional Village, Rembitan Village, Pujut District, Central Lombok Regency. Thus, the results of this study are as follows: the Bahar root bracelet in the Sade traditional village has three types of bracelet models or forms, namely the bahar root bracelet with stems, the branched root bahar bracelet, and the edged bahar root bracelet. The aesthetic value of the root bahar bracelet is manifested in the various variations of the model of each bracelet and the natural or artificial colors and textures produced from the bracelet.

Keywords: crafts, bracelets, root bahar.

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keindahan alam dan budaya yang masih terjaga. Cermin perpaduan keindahan tersebut dapat dilihat di kampung adat Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Kampung adat Sade merupakan kampung wisata yang dikelilingi bukit-bukit hijau dan menyajikan berbagai kebudayaan suku sasak baik dari rumah adat, permainan tradisional, pakaian adat hingga kerajinan-kerajinan

tangan seperti kain tenun, tas dari rotan, tirai dan kalung dari kulit kerang, gantungan kunci dari batok kelapa, gelang dari anyaman benang, adapun gelang dari akar bahar dan masih banyak lagi berbagai contoh kerajinan yang berkembang di kampung adat Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Dari berbagai macam hasil kerajinan yang ditawarkan di desa adat Sade. Kerajinan dari akar bahar merupakan kerajinan paling kaya akan manfaat terutama dibidang kesehatan, sebab akar bahar merupakan hewan laut yang mengandung beragam senyawa alami, termasuk radium yang memancarkan radioaktif untuk pengaturan ion dan energi yang lebih teratur pada tubuh. Sehingga kondisi tubuh yang fit dan ion yang stabil akan memberikan pengaruh positif terhadap sirkulasi darah serta metabolisme yang bagus, yang dapat mengurangi hipertensi, rematik, asam urat, dan penyakit lainnya yang terkait dengan tekanan darah.

Selain itu akar bahar juga memiliki manfaat spritual berdasarkan cerita mistis, mitos dan beragam kepercayaan lainnya yang menjadi dasar ketertarikan berbagai kalangan untuk mengaplikasikan akar bahar di dunia fashion.

Akar bahar merupakan binatang laut yang termasuk terumbu karang dan merupakan binatang yang dapat mengering. Pengambilan akar bahar didasar laut dilakukan secara hati-hati menggunakan sarung tangan dan pisau atau tombak kecil sebagai alat bantu serta perlindungan didasar laut.

Secara umum, akar bahar dikelompokkan menjadi 3 jenis, yakni akar bahar hitam, merah dan putih. Akar bahar hitam merupakan jenis akar bahar yang mudah dijumpai terutama dikawasan laut selatan Lombok Tengah. Oleh sebab itu pengrajin akar bahar di kampung adat Sade menggunakan akar bahar hitam sebagai bahan pembuatan gelang. Dari segi fisik akar bahar sendiri memiliki tekstur yang lebih mulus pada bagian pangkal dan memiliki tekstur berserat pada bagian batang hingga cabang akar. Akar bahar juga memiliki bentuk yang kuat dan keras namun mudah dibentuk sehingga cukup baik untuk dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan aksesoris ataupun kerajinan lainnya.

Perkembangan bentuk dan fungsi kerajinan akar bahar yang terjadi di kampung Adat Sade sudah mulai banyak digemari dikalangan masyarakat. Tidak hanya berfokus pada manfaat medis ataupun non-medis yang diberikan, namun kini akar bahar semakin progresif menjadi aksesoris yang menunjang gaya hidup dimasa sekarang.

Salah satu aksesoris dari akar bahar yang banyak diminati adalah gelang akar bahar. Proses pembuatan gelang akar bahar sendiri masih menggunakan alat manual seperti pisau, lampu minyak dan lain-lain. Tetapi sebelum melakukan proses pembuatan gelang, terlebih dahulu akar bahar harus dibersihkan menggunakan air bersih kemudian dijemur selama satu sampai dua minggu dibawah sinar matahari yang akan membantu mempercepat proses pengeringan pada akar bahar.

Pembuatan gelang dari akar bahar yang sangat sederhana tanpa mengubah kandungan dan kemurnian dari akar bahar itu sendiri menghasilkan bentuk yang kokoh dan menarik. Gelang akar bahar akan memiliki tingkat keawetan, kekuatan dan ketahanan yang tinggi. Pada beberapa bagian gelang juga memiliki tekstur, warna dan corak akar bahar yang indah dan alami sehingga memberi kesan nuansa etnik.

Dalam latar belakang masalah, penulis melakukan penelitian tentang proses pengolahan akar bahar, jenis-jenis kerajinan akar bahar, nilai estetis yang terdapat pada kerajinan akar bahar dan fungsi dari hasil kerajinan akar bahar, serta keberadaan akar bahar yang semakin langka.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, pendekatan kualitatif artinya suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Sugiyono (2017:13) menyatakan, Pendekatan Kualitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan mengetahui kerajinan akar bahar yang diproduksi di kampung Adat Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah dan bagaimana perkembangan dan manfaat kerajinan akar bahar di kampung Adat Sade Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajinan gelang akar Bahar di kampung adat Sade, desa Rembitan, kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah menghasilkan beberapa bentuk atau model gelang dengan nilai estetisnya masing-masing yang menjadi keunikan pada gelang akar bahar di kampung adat Sade. Berikut beberapa jenis gelang yang dihasilkan:

Gelang Akar Bahar Bersulur

Gelang akar bahar bersulur merupakan bentuk atau model gelang akar bahar yang paling sederhana. Dikatakan bersulur karena bentuknya yang menyerupai sulur dan penggunaannya seakan-akan melilit pada pergelangan tangan.

Gelang akar bahar dengan model ini memiliki ciri-ciri fisik berbentuk per pegas dengan jumlah lilitan dua atau lebih. Gelang akar bahar bersulur cenderung memiliki permukaan bidang yang lebih mulus dibanding model gelang akar bahar lainnya, hal ini diakibatkan dari proses pembuatan gelang yang oleh pengrajin sengaja dilakukan pemotongan cabang-cabang ranting pada akar bahar dan pengamplasan yang dilakukan berulang kali agar terciptanya permukaan gelang akar bahar yang halus dengan bentuk sulur satu arah sehingga menjadi pilihan gelang akar bahar dengan tampilan sederhana namun tetap memiliki manfaat dan ketahanan dari akar bahar itu sendiri.

Gelang akar bahar bersulur memiliki bentuk yang dinamis seperti sulur yang merambat dengan lekukan-lekukan sedikit bergelombang memutar mengitari pergelangan tangan penggunanya. Gelang akar bahar bersulur memiliki dua ujung yang tidak bertemu atau menyatu sehingga memiliki tingkat keseimbangan yang tentunya tidak merata, namun hal ini tidak akan mempengaruhi manfaat dan kenyamanan dalam penggunaannya.

Dalam segi warna yang ditawarkan, gelang akar bahar di kampung adat Sade memiliki warna hitam pekat pada setiap jenis dan model gelang yang diciptakan. Hal ini sesuai dengan corak dengan motif bercak cokelat keputih-putihan. Motif ini merupakan corak warna alami yang dihasilkan dari proses pengasahan atau penghalusan permukaan gelang akar bahar, khususnya pada bagian-bagian akar bahar yang bercabang.

Penggunaan gelang akar bahar dengan model sulur juga dapat memberi kesan nyentrik karena gelang dengan model sulur yang memiliki banyak lilitan akan terlihat seperti susunan beberapa gelang yang digunakan secara bersamaan. Hal ini membuat penggunanya terlihat nyentrik dengan gaya yang sedikit berbeda. Kesan dan model yang diberikan ini menjadi nilai estetis tersendiri bagi gelang akar bahar dengan model sulur.



Gambar 1. Gelang Akar Bahar Bersulur
(Foto: Reza Septaria)

Gelang Akar Bahar Bercabang

Batang akar bahar yang memiliki banyak cabang, dikreasikan oleh pengrajin menjadi gelang unik yang secara bentuk tampak seperti gelang-gelang dengan nuansa etnik yang ada di suku-suku pedalaman. Hal ini karena bentuknya yang sederhana, natural akan tetapi memiliki pola mengikuti bentuk asli akar bahar itu sendiri. Pola bercabang pada gelang akar bahar bercabang ini beberapa diantaranya memiliki pola menyerupai jaring yang dimana beberapa bagian cabang menempel membentuk suatu lingkaran atau oval yang kemudian menempel lagi dengan cabang lain. Pola ini membuat lempengan batang akar bahar menjadi lebih luas atau memanjang dibandingkan dengan model gelang akar bahar lainnya. Bentuk pola yang mengikuti bentuk asli dari batang akar bahar membuat gelang akar bahar dengan model bercabang ini menjadi limited stock pada setiap serinya, sebab gelang yang dihasilkan tidak selalu sama dengan gelang akar bahar bercabang lainnya. Hal ini tentu menjadi keunikan dari model gelang akar bahar bercabang. Selain itu gelang akar bahar bercabang juga memiliki corak kayu yang sedikit berbeda dengan corak pada gelang akar bahar model lain. Pada gelang akar bahar bercabang terdapat corak kayu dengan motif garis yang lebih dominan, motif ini dihasilkan dari proses pengamplasan pada batang akar bahar. Motif garis yang terbentuk pada gelang akar bahar bercabang memiliki satu arah yang mengikuti arah lingkaran gelang. Warna pada motif ini cenderung lebih muda dibandingkan dengan motif pada model gelang lainnya, sebab gelang akar bahar bercabang menggunakan bagian akar bahar yang memiliki lapisan kulit lebih muda dengan banyak ranting atau cabang yang menempel pada batang tersebut. Sehingga proses pengamplasan pada akar bahar akan menampilkan lapisan kulit lebih muda juga dibandingkan dengan pengamplasan pada bagian pangkal dan lain lain.

Dalam segi warna dan tekstur, Gelang akar bahar model bercabang memiliki warna dan tekstur permukaan yang sama indahnya dengan gelang akar bahar model lainnya, akan tetapi Pola-pola alami yang dimiliki gelang akar bahar menjadi pembeda antara model gelang akar bahar bercabang dengan model gelang akar bahar yang lain.

Pada penggunaannya, gelang akar bahar bercabang dibuat dengan indah tanpa mengganggu kenyamanan penggunanya, keberadaan cabang ranting pada akar bahar diatur sedemikian mungkin agar tidak melukai dan tetap memberi keluwesan pergerakan tangan.



Gambar 2. Gelang Akar Bahar Bercabang
(Foto: Reza Septaria)

Gelang Akar Bahar Bermata

Gelang ini memiliki perbedaan yang paling menonjol diantaranya model gelang akar bahar lainnya. Sesuai dengan namanya, gelang akar bahar dengan model bermata memiliki batu hiasan yang terbentuk secara alami menyatu dengan batang akar bahar yang biasa disebut holdfast. Oleh pengrajin, holdfast pada akar bahar diampelas hingga mulus dan mengkilap sehingga nampak seperti batu permata yang bersinar.

Pemilihan holdfast sebagai batu hiasan pada gelang akar bahar mempengaruhi bentuk, tekstur dan corak pada gelang yang dibuat, sebab bagian batang akar bahar yang berdekatan dengan holdfast memiliki ciri-ciri fisik yang lebih berserat dan belum banyak ditumbuhi cabang. Sehingga gelang akar bahar yang dihasilkan akan sedikit berbeda dengan model gelang akar bahar lain.

Gelang akar bahar bermata memiliki bentuk melingkar dengan dua titik ujung yang saling bertemu, sehingga membentuk satu buah lingkaran gelang yang tepat. Diameter batang pada gelang akar bahar juga cenderung semakin mengecil hingga titik ujung gelang. Hal ini memberi irama dan kesan pergerakan dinamis pada gelang akar bahar bermata. Selain itu, gelang akar bahar bermata juga memiliki tekstur berserat yang tersusun secara acak pada permukaan gelang. Hal ini menambah keunikan dan keistimewaan dari gelang akar bahar bermata. Dalam segi warna dan corak, gelang akar bahar bermata memiliki warna hitam yang hampir menutupi seluruh bagian batang gelang akar bahar, sedangkan corak gelang akar bahar bermata ditampilkan pada holdfast atau batu hiasan yang memiliki motif abstrak dengan campuran warna cokelat keabuan. Pada beberapa batu hiasan juga terdapat tekstur yang oleh pengrajin sengaja dibiarkan untuk menambah keindahan gelang akar bahar bermata.

Dalam penggunaannya. Gelang akar bahar bermata memiliki tekstur permukaan yang tetap ramah dikulit, tidak akan melukai ataupun mengganggu pergerakan tangan. Proporsi bentuk gelang akar bahar bermata memiliki tingkat keseimbangan yang tidak stabil, akan tetapi dengan penampilan yang paling menonjol serta manfaat kesehatan, mistis dan lain sebagainya, gelang akar bahar bermata tetap indah dan banyak diminati.



Gambar 3. Gelang Akar Bahar dengan Mata Batu
(Foto: Reza Septaria)

Secara umum nilai estetis pada gelang akar bahar tidak hanya ditunjukkan pada bentuk atau model yang dihasilkan. Bentuk, warna dan struktur dari akar bahar itu sendiri menghasilkan gelang yang berbeda dan lebih unik dari gelang berbahan dasar kayu lainnya. Gelang yang dihasilkan dari kerajinan akar bahar memiliki dua macam tekstur yakni tekstur halus yang dihasilkan dari proses pengamplasan dan tekstur berserat yang terbentuk secara alami sesuai dengan tekstur sebenarnya yang ada pada binatang akar bahar.

Tekstur halus pada permukaan gelang akar bahar akan memberi kesan glossy yang akan membuat gelang akar bahar tampak mewah.



Gambar 4. Tekstur Halus pada Permukaan Gelang Akar Bahar

Sedangkan tekstur berserat pada permukaan gelang akar bahar akan memberi kesan nuansa alam dan kehidupan yang alami.



Gambar 5. Tekstur Berserat pada Permukaan Gelang Akar Bahar

Kedua jenis tekstur yang ditawarkan menambah ragam variasi produk gelang akar bahar yang ada dikampung adat Sade, desa Rembitan, kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah.

Nilai estetis yang tampak pada gelang akar bahar juga tampak pada warna alami yang dimiliki akar bahar. Secara umum binatang akar bahar dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan warnanya yakni akar bahar merah, akar bahar hitam dan akar bahar putih. Kerajinan gelang akar bahar di kampung adat Sade menggunakan jenis akar bahar hitam sehingga menghasilkan produk gelang yang juga berwarna hitam. Sebagian besar gelang akar bahar yang diproduksi

memiliki warna hitam bercampur corak kayu dengan warna cokelat. Corak ini adalah motif alami yang tercipta dari bekas potongan cabang akar bahar yang menyisakan warna cokelat. Warna dan corak yang dibuat secara alami tanpa menambahkan pewarna buatan menjadikan gelang akar bahar ini tampak semakin natural dan warna yang diberikan juga akan lebih tahan lama.



Gambar 6. Warna Hitam Alami pada Gelang Akar Bahar



Gambar 7. Warna Hitam dan Corak Alami pada Gelang Akar Bahar
(Foto: Reza Septaria)

PENUTUP

Kerajinan gelang akar bahar di kampung adat Sade, desa Rembitan, kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah menghasilkan beragam jenis gelang dengan beberapa pilihan bentuk atau model yang ditawarkan diantaranya: Gelang akar bahar bersulur, bercabang dan gelang akar bahar bermata.

Nilai estetis yang terdapat pada gelang akar bahar di kampung adat Sade, desa Rembitan, kecamatan Pujut, kabupaten Lombok Tengah akar bahar ditunjukkan pada ragam jenis bentuk atau model yang ditawarkan dan tekstur, warna dan corak alami yang didapatkan dari akar bahar itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert. 2019. "Perancangan Aksesoris Untuk Meningkatkan Nilai Estetik Akar Bahar". *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 8. No 1. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/issue/view/166> (Diunduh 1 Juli 2022)
- Gustami, Sp. 1980. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Jakarta
- Hadi, A.W.M. 2016. *Hermeneutika Estetika dan Religiusitas*. Jakarta
- Hoeve, V. 1984. *Ensiklopedia Indonesia*, jilid III. Jakarta: Ictiarbaru.
- ISK. 2020. "Gelang Bahar Bagian Sejarah Betawi Yang Perlu Dilestarikan" *Cakrawalanews.co.id*. <http://www.cakrawalanews.co.id/artikel/4717/Gelang-Bahar-Bagian-Sejarah-Betawi-Yang-Perlu-Dilestarikan/> (Diakses 19 April 2022)
- Maarif, S.D. 2019. "Pengertian Simbol dan Nilai Estetis dalam Karya Seni Rupa 3 Dimensi" <https://amp.tirto.id/pengertian-simbol-dan-nilai-estetis-dalam-karya-seni-rupa-3-dimensi-ghir> (Diakses 12 Juni 2022)
- Maghfirah, R. Ismawan Ismawan, dan Cut Zuriana. 2020. "Kerajinan Akar di Desa Pulau Balai Kecamatan Pulau Banyak" https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kerajinan+gelang+akar&btnG=#d=gs_qabs&t=1649838342589&u=%23p%3DvYQo9NA4QJ0J (Diakses 13 April 2022)
- Nuurzakiah, M. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Gelang Prusik di Forum Anak Dabajay Surabaya" https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kerajinan+gelang&btnG=#d=gs_qabs&t=1649838304319&u=%23p%3DkB93DjdYKngJ (Diakses 13 April 2022)
- Pangarso, RX.B. & Sugiarto, Y Roni. 2019. *Teknik Pendekatan Desain Bentuk Estetik Arsitektural*. Jakarta
- Seraya, I. M. 1981. *Wastra Wali*. Denpasar: Proyek Pengembangan Museum Bali.
- Sodiqin, A. 2021. 2022. "Gelang Akar Bahar: Tampilan Nyentrik, Kerap dihubungkan Klenik" *Radarbanyuwangi*. <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/entertainment/lifestyle/15/11/2021/gelang-akar-bahar-tampilan-nyentrik-kerap-dihubungkan-klenik> (Diakses 6 Mei 2022)
- Susanto, M. 2011 *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Dicti Art Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali.
- Teffu, Y.H. Suwandi, R. & Nurjanah. 2015. "Chemical Components and Bioactive of Gorgonian Sea Plumes (Genus Rumphella and Hicksonella) from Raijua Islands-East Nusa Tenggara." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Petanian Bogor*. Vol.18 No.1. https://www.researchgate.net/publication/308625445_Chemical_Components_and_Bioactive_of_Gorgonian_Sea_Plumes_Genus_Rumphella_and_Hicksonella_from_Raijua_Islands-East_Nusa_Tenggara (Diunduh 1 Juli 2022).
- Tysara, L. 2021. "10 Pengertian Kreativitas Menurut Para Ahli dan Cara Melatihnya" *Liputan6*. <https://hot.liputan6.com/read/4642513/10-pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-dan-cara-melatihnya> (Diakses 29 Juni 2022)

Adillah, N. 2016. "Akar Bahar, Gelang Hits Petualang" *Wartapalaindonesia*.
<https://wartapalaindonesia.com/akar-bahar-gelang-hits-petualang/> (Diakses 19 April 2022)